

# DETERMINAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)

Annisya Putri<sup>1</sup>, Eka Sudarmaji<sup>2</sup>, Widyaningsih Azizah<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia.

\*Email:widyaningsih\_azizah@univpancasila.ac.id

Diterima 11 Juli 2022, Disetujui 15 Februari 2023

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB UP) di Pasar Modal. Desain dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi FEB UP dengan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan. Sebanyak 193 mahasiswa angkatan 2014-2019 yang menjadi responden dari kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti melalui *google form*. Uji instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi dan pengetahuan secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal. Namun variabel persepsi risiko terbukti bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Secara simultan variabel motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

**Kata kunci:** Minat Investasi, Motivasi, Pasar Modal, Pengetahuan, Persepsi risiko.

## Abstract

*This study aims to determine the effect of motivation, knowledge and risk perception on the investment interest of students of the Faculty of Economics and Business, Pancasila University in the Capital Market. The design in this study is quantitative. The population in this study were undergraduate students of the Accounting Study Program FEB UP with the criteria of students who had followed the capital market and financial management courses. A total of 193 students from the 2014-2019 class were the respondents of the questionnaire that had been distributed by the researcher via google form. The instrument test was analyzed using validity and reliability tests. And the data analysis technique used in this research is the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a significant influence of motivation and knowledge partially on investment interest in the capital market. However, it is proven that risk perception has no effect on investment interest in the capital market. Together, motivation, knowledge and risk perception have an influence on investment interest in the capital market.*

**Keywords:** Investment Interest, Motivation, Knowledge, Capital Market, Risk Perception.

## PENDAHULUAN

Kehadiran investor yang menyalurkan dana berlebih melalui pasar modal dan dana tambahan dari investor yang diperoleh para pengusaha untuk meningkatkan usahanya merupakan salah satu tujuan dari berinvestasi (Isticharoh & Kardoyo, 2020). Pratama & Lastiati (2020) mengungkapkan bahwa mayoritas dari masyarakat Indonesia lebih mementingkan kehidupan yang dijalani saat ini dan kurang mementingkan kehidupan yang akan dijalani dimasa depan. Berdasarkan gambar 1, perkembangan investor pada pasar modal di Indonesia yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku lembaga penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia mengalami peningkatan lebih dari 50% mencapai 7,489,337 juta investor per akhir Desember 2021 yang sebelumnya pada akhir desember 2020 sebesar 3,880,753 juta.



**Gambar 1.** Data Statistik Pertumbuh Investor Bulan Desember

Hal ini telah membuktikan bahwa minat berinvestasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Pratama & Lastiati (2020) menjelaskan potensi dari investor pasar modal salah satunya adalah mahasiswa, terutama mahasiswa akuntansi. Kemampuan mahasiswa akuntansi untuk menilai laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan serta menilai kesesuaian dari laporan keuangan yang telah disusun apakah sudah memenuhi standar sesuai dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) akan mempermudah informasi yang didapatkan secara terpercaya dan tepat,

Pengetahuan investasi yang lebih luas harus diberikan kepada mahasiswa karena dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Tidak sedikit mahasiswa yang belum mengetahui cara berinvestasi yang baik dan benar. Kampus sebagai wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta ilustrasi mengenai investasi yang ada di kehidupan nyata. Aspek praktik juga diperlukan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam meningkatkan kemampuannya.

Dalam melakukan kegiatan, motivasi akan dijadikan sebagai penentu kualitas perilaku yang ditampilkan orang tersebut. Motivasi berhubungan dengan pasar modal karena akan membangun minat calon investor untuk terjun ke dunia investasi di pasar modal. Keuntungan yang baik akan timbul jika

investor mempunyai perencanaan yang baik pula. Hal ini sepaham dengan penelitian Pratama dan Lastiati (2020) yang hasilnya menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan minat untuk melakukan investasi di pasar modal.

Hasil yang diraih akan semakin baik ketika seseorang membuat keputusan didasari dengan pengetahuan yang baik. Salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh investor yaitu pengetahuan dasar tentang investasi agar investor tidak terbujuk dengan praktik investasi yang tidak terpercaya dan tidak menanggung resiko kerugian dan penipuan (Pajar, 2017). Dalam penelitiannya, Atmaja dan Widodoatmodjo (2021) telah sependapat mengenai pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat investasi

Penjelasan mengenai persepsi risiko menurut Maciejewski (2011) adalah keadaan yang dibutuhkan untuk mempertimbangkan risiko dalam menentukan keputusan pada saat pembelian. Risiko bisa disebut kerugian dalam suatu investasi atau kemungkinan investor untuk mengalami kerugian serta tidak tercapainya perolehan yang diinginkan investor (Ary, 2011). Dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991, bahwa manusia akan berperilaku seperti persepsi pengendalian dan intensi melalui perilaku yang tertentu. Risiko yang ditanggung oleh setiap investor akan berbeda-beda dan hal ini mempengaruhi kemampuan investor dalam menanggung risiko. Investor harus mempertimbangan *risk* juga selain mempertimbangkan *return* dalam berinvestasi karena risiko telah diperkirakan berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi.

Keterbaruan penelitian ini adalah berdasarkan fakta bahwa ketertarikan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi tak sampai 5% dari 270 juta jiwa penduduk yang ada di Indonesia (Pratama & Lastiati, 2020). Orientasi keuangan jangka pendek yang dimiliki masyarakat Indonesia sudah termasuk dalam kategori *saving society*. Dan, salah satu potensi investor yang dimiliki pasar modal Indonesia adalah dari kalangan kaula muda, sehingga dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019.

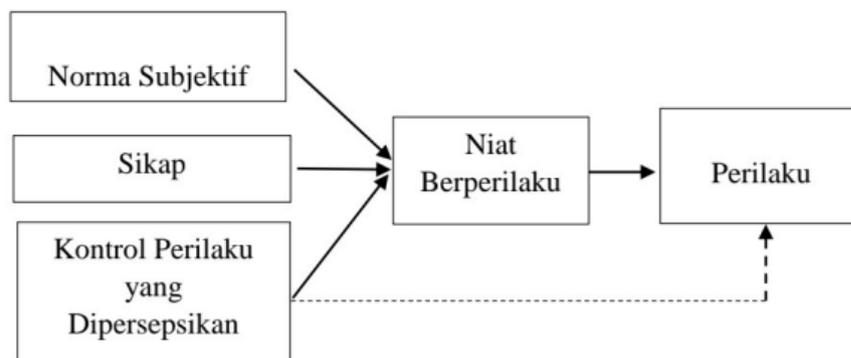
Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, data yang telah didapatkan, ketertarikan peneliti pada investasi serta dugaan atau persepsi yang muncul yang didasarkan oleh penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Determinan Minat Investasi di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)”.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh parsial dari motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila dan untuk membuktikan secara simultan motivasi, pengetahuan, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila.

## KAJIAN TEORI

### *Theory of Planned Behavior*

Dalam *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana, dijelaskan mengenai hubungan antara perilaku dan sikap seseorang. Manusia akan berperilaku menurut persepsi dan intensi pengendalian melalui sikap tertentu, dimana tingkah laku, pengendalian perilaku dan subjektif akan mempengaruhi intensi (Azizah et al., 2020), (Azizah et al., 2021). Teori ini adalah teori pengembangan dari *Theory Reason Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein di tahun 1980. Jika niat dalam berperilaku semakin kuat, maka kemungkinan kinerjanya akan semakin besar. Faktor tingkah laku diduga dapat memprediksi perilaku individu (Monica, 2020).



**Gambar 2.** *Theory of Planned Behavior*

### **Motivasi Investasi**

Motivasi investasi dapat diungkapkan sebagai dorongan yang ada dalam diri untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan yang mempunyai kaitan dengan investasi. Peran penting yang motivasi miliki bertujuan untuk menumbuhkan minat seseorang untuk melakukan investasi (Nisa & Zulaika, 2017). Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan hal-hal tertentu (Azizah, 2017a), (Azizah, 2017b), (Cahyo et al., 2022), (Azizah, 2021), (Azizah et al., 2021). Motivasi timbul karena suatu perilaku yang ada sehingga motivasi dapat dikatakan bukan sesuatu yang dapat diamati (Destariani, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan Pajar dan Pustikaningsih (2017) berpendapat bahwa motivasi biasanya dianggap sebagai dorongan berupa gerakan jiwa dan jasmani untuk berperilaku dan dalam penelitiannya membuktikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.

### **Pengetahuan Investasi**

Minat seseorang akan meningkat ketika pengetahuan orang tersebut banyak dikembangkan (Darmawati, 2016). (Prasetyo et al., 2020), (Majid et al., 2020), (Romantis et al., 2020). Pengetahuan investasi dapat disimpulkan sebagai informasi yang telah diterima dan dipahami oleh seseorang sehingga mendorong minat orang tersebut dalam berinvestasi. Belum meratanya pengetahuan masyarakat di Indonesia terutama mahasiswa mengenai investasi menjadi hambatan dalam perkembangan pasar modal. Pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan dalam pembelian. Misalnya pengetahuan mengenai perusahaan dalam index LQ-45. Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan dengan saham yang paling banyak diminati investor di pasar modal Indonesia (Natanael et al., 2021),

(Azizah et al., 2020), (Majid et al., 2020), (Romantis et al., 2020), (Azizah et al., 2019). Ketika keputusan yang diambil semakin baik jika konsumen tersebut memiliki pengetahuan yang semakin banyak (Asba, 2013). Pengetahuan juga dapat dibangun atas preferensi investor di pasar modal pada suatu sektor tertentu (Muhyidin et al., 2021). Kusmawati (2011) berpendapat bahwa dalam berinvestasi di pasar modal, seseorang memerlukan pengalaman yang baik serta naluri bisnis yang dapat digunakan untuk menganalisis produk investasi yang akan dibelinya. Penelitian yang dilakukan Darmawan dan Japar (2019) menghasilkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

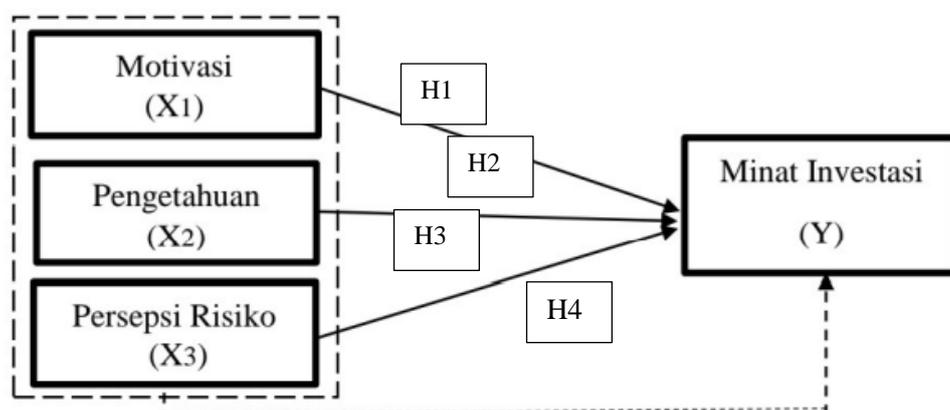
### Persepsi Risiko Investasi

Persepsi adalah pandangan seseorang dalam mempelajari objek dan peristiwa melalui panca indera yang didapatkan dari pengalaman dengan cara menyimpulkan informasi (Mufida, 2020). Risiko adalah salah satu faktor yang ditakuti oleh seseorang (Tandio dan Widiana putra, 2016). Persepsi risiko dalam hal ini menekankan pada asumsi atau gambaran negatif terhadap investasi di pasar modal. Risiko dapat menjadi faktor penghalang seseorang dalam bertindak. Setiap orang memiliki pendapat yang berbeda terhadap risiko. Rendahnya pengetahuan yang mahasiswa dapatkan terhadap pasar modal menjadi penyebab anggapan negatif yang muncul. Namun mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan baik tentang pasar modal sudah pasti mengerti akan risiko yang dihadapi nantinya serta mengambil keputusan yang tepat. Persepsi risiko diperkirakan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mufida (2020) menghasilkan bahwa persepsi terhadap risiko merupakan faktor yang berpengaruh pada minat investasi.

### Minat Investasi

Minat adalah ketertarikan pada suatu aktivitas atau hal tertentu tanpa adanya paksaan. Definisi minat menurut Ramadhan & Hermanto (2015) adalah kecenderungan efektif seseorang dalam membuat pilihan aktivitas serta kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang. Minat investasi dapat terbentuk karena adanya daya gerak berupa pengetahuan mengenai investasi dan motivasi untuk berinvestasi (Yuliani et al, 2020).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

**Keterangan :**

- ▶ Pengujian parsial  
-----▶ Pengujian simultan

**Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, kajian literatur, dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila.
- H2: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila.
- H3: Persepsi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila.
- H4: Motivasi, pengetahuan, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa yang ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif program S-1 Akuntansi FEB UP
2. Telah lulus mata kuliah manajemen keuangan dan pasar modal sebagai dasar pengetahuan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi FEB UP Angkatan 2014-2019. Sebanyak 193 mahasiswa angkatan 2014-2019 yang menjadi responden dari kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti melalui *google form*.

**Kuesioner Penelitian**

Responden diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat responden.

Keterangan:

- STS = Sangat Tidak Setuju  
TS = Tidak Setuju  
N = Netral  
S = Setuju  
SS = Sangat Setuju

Daftar pertanyaan kuesioner untuk variabel motivasi:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya setuju apabila di dalam sks perkuliahan saya terdapat mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan					
2	Ketika saya berinvestasi di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi					
3	Untuk membeli produk investasi di pasar modal, maka saya harus menyisihkan uang saya sedikit demi sedikit					
4	Saya bersemangat untuk mengikuti ajakan seminar atau pelatihan investasi yang tertera pada brosur, spanduk dan poster terkait dengan investasi pasar modal					
5	Saya tertarik dengan kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan di pasar modal dari informasi yang ditawarkan					

Daftar pertanyaan kuesioner untuk variabel pengetahuan:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat diperlukan calon investor untuk menghindari kerugian saat berinvestasi					
2	Mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan membantu saya dalam memahami jenis investasi					
3	Mengukur tingkat risiko dapat membantu investor untuk meminimalisir kerugian yang kemungkinan terjadi					
4	Keuntungan tinggi yang dapat diperoleh juga sebanding dengan risiko yang akan ditanggung					
5	Investasi yang akan saya pilih adalah investasi dengan tingkat risiko rendah					
6	Analisis perhitungan saya lakukan untuk mengetahui keuntungan yang akan diperoleh sebelum saya memilih perusahaan untuk diinvestasikan					
7	Saya melakukan investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang besar					

Daftar pertanyaan kuesioner untuk variabel persepsi risiko:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tingkat keuntungan yang tidak menentu membuat saya tidak tertarik untuk melakukan investasi					
2	Modal yang saya tanamkan pada perusahaan akan hilang apabila perusahaan tersebut bangkrut					
3	Kesenjangan social yang terjadi antara investor dengan modal sedikit dan dengan modal banyak merupakan salah satu dampak berinvestasi di pasar modal					
4	Berinvestasi di pasar modal menghabiskan banyak waktu					
5	Berinvestasi di pasar modal menimbulkan efek yang berbahaya, banyaknya emiten yang berkembang di dunia usaha namun tidak memperhatikan lingkungan sekitarnya.					

Daftar pertanyaan kuesioner untuk variabel minat investasi:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum memulai untuk berinvestasi, saya mencari informasi atau membaca buku yang berkaitan dengan langkah-langkah berinvestasi terutama di pasar modal					
2	Sayta terlebih dahulu mencari informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari investasi yang ingin saya ambil					
3	Cara untuk meningkatkan minat saya dalam berinvestasi adalah dengan mengikuti seminar ataupun pelatihan mengenai investasi					
4	Artikel menarik yang saya baca mengenai investasi meningkatkan minat saya dalam berinvestasi					
5	Menonton video tutorial investasi dan membaca buku mengenai investasi merupakan cara saya untuk meningkatkan minat investasi					
6	Kemungkinan saya untuk berinvestasi besar karena modal minimal yang cukup terjangkau di beberapa perusahaan sekuritas, yakni mulai dari Rp.100.000					
7	Informasi yang saya dapatkan mengenai investasi dari orang-orang yang telah berinvestasi membuat saya melakukan investasi					

### Uji Hipotesis

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat investasi
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi X1
- b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi X2
- b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi X3
- X<sub>1</sub> = Motivasi
- X<sub>2</sub> = Pengetahuan
- X<sub>3</sub> = Persepsi Resiko
- e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 70 orang dengan persentase sebesar 36.3% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 123 orang dengan persentase sebesar 63.7%. Dengan demikian responden perempuan mendominasi dalam penelitian ini.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Dapat dilihat dari tabel 1 nilai frekuensi serta persentase dari jumlah responden per angkatan 2014-2019. Dalam penelitian ini responden terbanyak dari angkatan 2018 sesuai dengan perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* dari populasi yang sudah ditentukan.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

ANGKATAN			
	Frequency	Percent	Cumulative Percent
2014	5	2.6	2.6
2015	6	3.1	5.7
2016	10	5.2	10.9
2017	25	13.0	23.8
2018	82	42.5	66.3
2019	65	33.7	100.0
Total	193	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

### Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Investasi

Responden dalam penelitian ini berminat untuk berinvestasi yaitu sebanyak 193 orang dengan persentase 100%.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada 193 responden dengan taraf nyata sebesar 0,05. Teknik *pearson product moment* digunakan dalam melakukan uji validitas. Hasil dari uji validitas ini adalah setiap item pernyataan untuk setiap variabel telah dinyatakan valid. Teknik *cronbach's – Alpha* digunakan untuk pengujian reliabilitas pada penelitian ini. Hasil dari uji reliabilitas adalah seluruh instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel dan dapat dipercaya.

### Uji Normalitas

Model regresi dapat dikatakan baik jika distribusi residualnya normal. Teknik Kolmogorov – Smirnov digunakan dalam penelitian ini dan dapat dikatakan residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi nya  $> 0,05$ . Nilai dari *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa residual dari penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Metode uji Glesjer digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Nilai signifikansi pada variabel motivasi adalah  $0,209 > 0,05$ , nilai signifikansi pada variabel pengetahuan adalah  $0,514 > 0,05$  dan nilai signifikansi pada variabel persepsi risiko adalah  $0,398 > 0,05$ . Hal ini membuktikan gejala Heteroskedastisitas tidak terjadi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang kuat antar variabel independen. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas adalah ketika *Tolerance Value*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2012).

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas bahwa variabel motivasi memiliki nilai *tolerance* 0,460 > 0,10 dan nilai VIF 2,173 < 10, variabel pengetahuan memiliki nilai *tolerance* 0,449 > 0,1 dan nilai VIF 2,228 < 10 serta variabel persepsi risiko memiliki nilai *tolerance* 0,946 > 0,1 dan nilai VIF 1,058 < 10. Hal ini menyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas yang berarti tidak adanya korelasi antara variabel independen sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Dengan level signifikansi 0,05, hasil dari uji t disajikan dalam tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial

Variabel X	Signifikansi
Motivasi	0,000
Pengetahuan	0,000
Persepsi Risiko	0,210

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Dapat disimpulkan bahwa motivasi dan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, tetapi persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

### Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Dengan level signifikansi 0,05, hasil dari uji f disajikan dalam tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Uji Signifikansi Secara Simultan

Variabel Penelitian	Signifikansi
Motivasi	,000
Pengetahuan	
Persepsi Risiko	

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi yang terdapat pada nilai *adjusted R square* yang didapatkan sebesar 0,543. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan dari variabel independen terhadap variabel dependent adalah sebesar 55,0% sisanya 45,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa S1 akuntansi FEB UP angkatan 2014-2019 FEB UP sudah memiliki motivasi yang cukup untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal ini juga dapat diperkuat oleh pernyataan responden yang telah menyetujui bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Rata-rata seluruh pernyataan responden mengenai motivasi menunjukkan skor sebesar 4,20 yang berada dalam kategori tinggi. Artinya mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi

dalam berinvestasi di pasar modal akan mendorong untuk mencapai tujuan maupun munculnya tingkah laku.

Selain itu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal, yang berarti apabila pengetahuan ditingkatkan maka minat investasi juga akan meningkat. Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dalam berinvestasi di pasar modal maka orang tersebut akan mengetahui manfaat dari investasi yang telah dilakukan dan resiko yang akan dihadapi akan berkurang karena terhindar dari segala penipuan di pasar modal. Dua hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Lastiati (2020) dan Atmaja & Widoatmodjo (2021).

Sedangkan terkait persepsi risiko, mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2014-2019 FEB UP mengabaikan faktor dari risiko dalam berinvestasi di pasar modal sebagai pertimbangan yang penting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dapat diartikan bahwa mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2014-2019 FEB UP mengabaikan faktor dari risiko dalam berinvestasi di pasar modal sebagai pertimbangan yang penting. Penyebab dari hal ini karena mahasiswa cenderung mengabaikan kemungkinan terjadinya risiko ketika nilai dari hal yang dipertaruhkan tidak besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmaja & Widoatmodjo (2021).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, yang berarti apabila motivasi ditingkatkan maka minat investasi juga akan meningkat, pengetahuan juga berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, yang berarti apabila pengetahuan ditingkatkan maka minat investasi juga akan meningkat karena pengetahuan termasuk kedalam salah satu faktor yang sangat penting sebelum memasuki dunia investasi bagi para mahasiswa, namun dalam penelitian ini persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, yang berarti jika persepsi risiko meningkat atau menurun maka tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Selain itu, bahwa motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Minat sering dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dari individu. Keputusan tersebut dapat terkait dengan pekerjaan, hobi, dan lain sebagainya. Minat dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan atau langkah-langkah yang mana dapat memberikan dorongan atau dukungan pada hal yang diminati. Hal ini bergantung juga dengan tingginya motivasi individu untuk mewujudkan minat tersebut.

Implikasi penelitian ini kepada pemangku kebijakan terkait pasar modal adalah jika ingin meningkatkan partisipasi kalangan generasi muda pada bidang investasi pasar modal, maka harus meningkatkan pengetahuan generasi muda dalam bidang pasar modal, dalam hal ini harus ada peningkatan literasi mengenai dunia investasi dan pasar modal, selain itu juga perlu adanya testimoni

investor muda yang berhasil dalam berinvestasi di pasar modal sehingga hal ini dapat menumbuhkan motivasi calon investor muda untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

### Saran

Bagi penelitian selanjutnya mengenai minat investasi mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dengan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel independen yang lain dalam menguji variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa seperti modal minimal, pendapatan, pelatihan pasar modal dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian seperti mahasiswa dari program studi lainnya agar mendapatkan gambaran menyeluruh terkait minat investasi di pasar modal pada seluruh mahasiswa FEB UP.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode kuesioner dengan menambahkan wawancara komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Tatang Gumanti. (2011). *Manajemen Investasi, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Asba, M. Y. A. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah (Studi Kasus di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Walisongo*.
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641-648.
- Azizah, W. (2017a). Opportunistic Perspective off Accrual and Real Earnings Management in Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(11), 1–05. <https://doi.org/10.9790/487X-1911070105>
- Azizah, W. (2017b). Trend and Tradeoff Between Accrual Earnings Management and Real Earnings Management in Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 159–172. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2079>
- Azizah, W. (2021). Covid-19 in Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management in the First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32>
- Azizah, W., Wahyoeni, S. I., & Zoebaedi, F. (2021). Covid-19 and Accrual Earnings Management in Indonesia in the Second Quarter. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 10(9), 33–39. <https://doi.org/10.35629/8028-1009013339>
- Azizah, W., Bantasyam, S., & Sinaga, L. (2020). Indonesia ' s LQ45 Index : Tax Discount Facility and Earnings Management. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(8), 27–31. <https://doi.org/10.9790/487X-2208032731>
- Azizah, W., Zoebaedi, F., Bantasyam, S., & Rizky Oktaviani, Y. (2019). Earnings Management in Indonesia: Are Women Always Under? *IOSR Journal of Business and Management*, 21(11), 42–46. <https://doi.org/10.9790/487X-2111014246>
- Azizah, W., Zoebaedi, F., & Yatim, M. R. (2020). Income Smoothing: Does Firm Size Matter in Indonesia? *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(11), 21–23. <https://doi.org/10.9790/487X-2211042123>
- Cahyo, Ramadhan Dwi., Murni, Yetty., & Azizah, Widyaningsih. (2022). Determinan Integritas Laporan Keuangan. *Akrual: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4 No.1
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1-13.
- Destariani, I. D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk

- Memutuskan Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang). *Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892-906.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasih Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN: 2302-514X.
- Maciejewski, G. (2011). The Meaning Of Perceived Risk In Purchasing Decisions Of The Polish Customers For citation : Maciejewski G . ( 2011 ), The meaning of perceived risk in purchasing decisions of the polish customers , Scientific Annals of the “ Alexandru Ioan Cuza ” Univers. *Scientific Annals of the University of Iasi*, LVIII(August)
- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Akrual dan Riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 70–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.115>
- Monica, Thelvy (2020) Pengaruh motivasi, modal minimal, pengetahuan investasi, return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma). *Skripsi Thesis*, Sanata Dharma University.
- Mufida, D. N. (2020). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi. *Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Muhyidin, J., Ambarwati, S., & Azizah, W. (2021). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia. *RELEVAN*, 2(November), 49–61. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/view/2822/1541>
- Natanael, I. D., Murni, Y., & Azizah, W. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Komite Audit , Leverage , Dan Return of Asset Terhadap Tax Avoidance . *JIAP*, 1(September), 77–93. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/article/view/2140/1443>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Prasetyo, Y., Amyulianthy, R., & Azizah, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Dan Corporate Governance Terhadap Accruals Earning Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 1–16. <http://103.88.229.8/index.php/al-mal/article/view/21-01-2021>
- Romantis, O., Heri
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 104-121.
- Ramadhan, A. H., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Romantis, O., Heriansyah, K., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 150-167.